



MODERNISASI PENDIDIKAN MENGAJI DI TENGAH PANDEMI DENGAN E-NGAJI

¹Sonia Rahmawati (Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya)

²Dian Astria Puspa Ningrum (Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya)

³Alaika M. Bagus Kurnia PS (Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya)

^{*)} Corresponding author: Alaika.ps@ikbis.ac.id

Abstract: *E-NgaJi is an application which is used to make it easier to learn the Koran with an online system, because the crowd-prohibited system is still in effect and this application was finally created. With the existence of E-NgaJi, it really makes intermediaries that are easy and can be done in all circles today. So that this media is made to convey messages in a lesson in understanding the Koran material that has been taught by the Koran teacher. So the purpose of this study is to test the effectiveness of the media for offline or online-based recitation, the effectiveness test is useful for measuring how effective this recitation media can increase recitation activities during a pandemic. Data on the effectiveness of learning the Koran during the pandemic was taken by conducting a literature review and literature review by reading many previous journals and conducting the same research.*

Keyword: *E-Religion, Modernization, Pandemic*

Abstrak: E-NgaJi adalah sebuah aplikasi yang mana dipergunakan untuk mempermudah untuk belajar mengaji dengan sistem online, karena masih di berlakukan sistem dilarang kerumunan dan akhirnya aplikasi ini diciptakan. Dengan adanya E-NgaJi ini sangat menjadikan perantara yang mudah dan dapat di lakukan disemua kalangan di masa kini. Sehingga media ini dibuat untuk menyampaikan pesan dalam sebuah pembelajaran dalam memahami materi mengaji yang telah diajarkan oleh guru ngaji. Sehingga tujuan dalam penelitian ini yaitu menguji efektivitas media untuk mengaji berbasis luring atau online, uji efektivitas berguna untuk mengukur seberapa efektif media mengaji ini dapat meningkatkan aktivitas mengaji dimasa pandemi. Data efektivitas belajar mengaji di masa pandemi diambil dengan cara melakukan literatur review dan tinjauan pustaka dengan membaca banyak jurnal terdahulu beserta melakukan penelitian yang sama.

Kata Kunci : *E-NgaJi, Modernisasi, Pandemi*

LATAR BELAKANG

Modernisasi dalam pendidikan Islam adalah proses penyesuaian pendidikan Islam yang di sesuaikan dengan kemajuan zaman dengan meliputi pikiran, aliran, gerakan dan usaha untuk mengubah cara pemahaman, adat istiadat, institusi lama dan sebagainya agar dapat disesuaikan dengan pendapatan dan keadaan baru yang muncul oleh tujuan ilmu pengetahuan serta teknologi modern. Selain itu juga modernisasi juga di artikan yaitu proses perpindahan sikap dan mentalitas mental sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntutan hidup masyarakat saat ini.¹

Mengaji dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kata *Mengaji* mempunyai beberapa arti yaitu mendaras membaca Al-Qur'an, Belajar membaca tulisan Arab dan mempelajari agama. Namun, dalam kajian ini mengaji adalah proses belajar membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan dengan bimbingan para ustadz dan ustadzah di sebuah majelis ta'lim di sekitarnya.² Kegiatan tersebut memang sudah tidak asing lagi bagi kita karena memang dari kecil pastinya di ajarkan untuk mengaji oleh kedua orang tua.

Namun sangat disayangkan dengan berkembangnya zaman kegiatan mengaji ini beralih pada media Televisi seperti menonton tayangan sinetron, dan juga pengaruh gadget yang memberikan dampak negatif seperti menjauhkan hal positif dari kegiatan mengaji dan kegiatan lain yang lebih bermanfaat. Dengan demikian dibentuklah Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji atau GEMMAR MENGAJI yang di sah kan oleh Kementrian Agama RI yang bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani dan membangun akhlak serta untuk benteng pertahanan diri dari pengaruh buruk perkembangan zaman saat ini.³

Dibeberapa tahun ini Indonesia mengalami musibah wabah pandemi Covid19, pandemi ini merupakan wabah penyakit global yang sangat banyak dampak pada seluruh aspek kehidupan dari politik, ekonomi, sosial dan pendidikan. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan terhadap masyarakat untuk tidak keluar rumah bahkan menghindari kerumunan, akhirnya dianjurkan segala berkegiatan berada di dalam rumah seperti bersekolah, bekerja dan lainnya. Namun, bukan hanya pendidikan bersekolah saja yang terkena dampaknya melainkan pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ. TPQ ini adalah kegiatan nonformal yang berbasis keagamaan Islam yang bertujuan mampu membaca, menulis, menghafal dan mengenalkan kandungan Al-Qur'an.⁴

Dapat disimpulkan bahwa modernisasi ditengah pandemi ini sangat berpengaruh

¹ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*, hal. 87-88

² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hal. 508

³ Handal Pratama Putra, *Implementasi Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Di Desa Banjar Lopak*, (Jurnal eL-Tarbawi vol.14 No.1, 2021), hal. 51

⁴ Nur Hasanah, Abd Mujahid Hamdan, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*, (Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1, 2021), hal. 71-72

lebih dengan melihat faktor yang membuat kegiatan mengaji terhambat seperti kebijakan yang telah di buat oleh pemerintah selama masa pandemi ini, agar tetap bisa mengaji ditengah pandemi ini dengan alat sarana komunikasi memberikan jalan untuk mempermudah kegiatan mengaji tanpa harus bertemu secara langsung.

E-Ngaji adalah sarana untuk mengaji secara online, E-Ngaji ini memanfaatkan teknologi untuk melancarkan kegiatan mengaji. Salah satu media yang berbasis online yang efektif untuk belajar mengaji yaitu articulate storyline, menurut amiroh.web.id, *articulatestoryline* ini merupakan salah satu multimedia authoring tools yang dibuat untuk aplikasi multimedia interaktif. Aplikasi ini berisi fitur-fitur yang menarik digunakan untuk membuat konten seperti teks, gambar, grafik, suara, vidio dan animasi ataupun simulasi. Dengan begitu aplikasi tersebut memudahkan kegiatan mengaji di tengah pandemi, seperti apa yang di ciptakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan Metode Nasyid dan menerapkan TPQ Shirotol Mustaqim. Dari sinilah aplikasi ini diasumsikan untuk memudahkan anak-anak dan kalangan lainnya dalam belajar mengaji, pasalnya jika dilihat dari sudut pandang anak-anak yang sangat menyukai dengan animasi, audio, vidio sehingga membuat anak-anak gampang memahmi tajwid dan lain-lain yang ada pada aplikasi tersebut. Jika dipandang sisi kalangan lain, dalam aplikasi tersebut juga terdapat program yang dimulai dengan identifikasi masalah mitra melalui pretest online untuk melihat kemampuan awal seperti ketepatan membaca tajwid, aspek makhorijul huruf, dan kelancaran membaca.⁵

Kesimpulan yang dapat di pahami yaitu E-Ngaji ini bermanfaat untuk masa saat ini,problem dalam berjalannya aplikasi tersebut yaitu kurangnya pengetahuan di banyak kalangan masyarakat sehingga kurang mengetahui pemanfaatan E-Ngaji yang sangat banyak dan juga koneksi atau data internet yang tidak semua orang setiap hari ada untuk menggunakan aplikasi tersebut. Berbeda dengan ngaji online yang saat ini memang banyak sekali muncul seperti mendengarkan konten-konten youtube dan juga ngaji online secara zoom meeting.

Dengan demikian peneliti menggunakan metode pengumpulan data-data atau tinjauan pustaka dalam melakukan risetnya, dengan mengmpulkan jurnal dan membacanya dengan jurnal yang sama dalam kajian penelitiannya maka akan menghasilkan sebuah penelitian yang baru. Dari sini lah peneliti akan membahas masalah pembelajaran mengaji yang menggunakan sistem online di tengah pandemi agar ilmu yang akan di berikan tetap sampai kepada murid yang belajar mengaji.⁶

⁵<http://keguruan.umm.ac.id/id/berita/berdayakan-tpq-sebagai-pusat-studi-tajwid-dengan-enasyid-berbasis-articulate-storyline.html>

⁶Komang, Setemen, 2010. "*PENGEMBANGANEVALUASIPEMBELAJARANONLINE*", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 43, Nomor 3, Oktober 208 2010, hal 207-214

PENDIDIKAN MENGAJI DI ERA MODERNISASI

Belajaran baca tulis Alqur'an merupakan cara melafalkan ayat juga cara menulis ayat-ayat Alqur'an dengan mengetahui dan mengenal kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dari tajwid itu dan tidak terjadi perubahan makna pada ayat Alqur'an.⁷ Perubahan-perubahan yang dialami dari kehidupan masyarakat sekarang dapat disebut modernisasi yakni suatu proses transformasi dari suatu arah perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat.

Di era modernisasi ini masyarakat dapat disebut mengikuti dunia kebarat yang mana dalam kehidupan menggunakan teknologi canggih, munculnya kondisi pandemi sangat memungkinkan dunia teknologi lebih dibutuhkan untuk menjalani aktivitas sehari-hari juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Wilbert E. Moore modernisasi adalah suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional atau pra modern dalam arti teknologi serta organisasi sosial, ke arah pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri-ciri negara barat yang stabil.⁸

Negara Indonesia adalah negara yang penduduknya rata-rata memeluk agama Islam, pendidikan mengaji merupakan kegiatan belajar nonformal yang sudah diterapkan di Indonesia sejak dulu. Belajar mengaji ini memang sudah dikenalkan sejak kecil oleh orang tua untuk mengenalkan agama yang di peluknya sendiri, mengaji juga bukan hanya untuk kalangan anak-anak saja namun di semua kalangan juga dapat belajar mengaji. Dengan berjalannya waktu hingga era modern kini kegiatan mengaji sudah melewati kegiatan yang berbeda-beda sesuai di eranya.⁹

Dari tahun ke tahun dan juga berjalannya perkembangan zaman dengan segala kecanggihan yang di ciptakan membuat kegiatan mengaji semakin menurun karena tersingkirkan oleh media televisi maupun handphone, pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan membuat Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji (GEMMAR Mengaji) sehingga kegiatan ini di lakukan setiap selesai sholat magrib. Kegiatan ini sudah berjalan dari tahun 2011,¹⁰ namun sangat disayangkan bahwa kegiatan tersebut hanya terfokus pada anak-anak sehingga kegiatan untuk anak dewasa dan kalangan lainnya hanya melakukan kegiatan mendengarkan ceramah atau berjanji yang sudah menjadi rutinan mingguan.

⁷ Ayu puspita ningrum, Nuraini dewi, Isna apriyanti, Roswita rahmadhani tambunan, Mengetahui Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an. hya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab. hal: 52

⁸ Elly Rosana, MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL Jurnal TAPIS Vol.7 No.12 Januari-Juni 2011. hal : 33

⁹ Saihu, M.Pd.I "Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia", Jurnal al-Amin, Vol.3, No.1, 2015 M/1436 H,hal.23-24

¹⁰ <http://www.republika.co.id/berita/koran/dialog/jurnal/14/06/06/n6qgo72-prof-dr-nasaruddin-umar-mengembalikan-budaya-mengaji-umat-islam>, diakses pada tanggal 23 juli 2015.

Media Online Mengaji Era Pandemic

Media elektronik merupakan media menjalankan tugasnya dengan cara menggunakan energi elektronik bagi untuk kepentingan melancarkan proses pembelajaran mengaji. Sumbermedia elektronikmelalui multimedia dan informasi-informasi yang berbentuk konten daring seperti audio, video dll. Media Online merupakan wujud dari perkembangan teknologi didunia pertukaran berguna mempermudah penyebaran informasi dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet.

Kondisi pandemi tersebut diseluruh dunia hanya bisa dijangkau dengan sarana jaringan internet telah pengantian situasi komunikasi pada pembelajaran diranah sekolah maupun pembelajaran baca tulis al- qur'an " ngaji" mengalami perubahan begitu singkat. Alat komunikasi sangat penting ditengah kehidupan manusia apalagi masa pandemi seperti sekarang. Alat komunikasi berkembang sangat pesat dan mengikuti masa modern sangat membutuhkan media - media yang sesuai kebutuhan aktivitas manusia.

Berkembangan alat komunikasi atau media massa dari media cetak hingga media massa elektronik juga media online diwaktu modern ini. Media cetak tidak hilang ketika media elektronik berkembang dengan menggunakan jaringan atau media online. Sumber media m assa elektronik sendiri menjadi beberapa media lainnya tidak hanya berupa alat komunikasi dapat berupa rekaman, audio,video,multimedia juga dapat mempermudah dalam pembelajaran sekolah maupun lainnya.

Kasus pademi ini begitu berbahaya hingga aktivitas manusia tidak memperbolehkan untuk interaksi sesama manusia lainnya dan sangat memerlukan alat komunikasi sebagai wujud dan sarana untuk kegiatan belajar mengajar juga aktivitas lainnya walaupun tidak disekolah dan bertatap muka satu sama lain. Media elektronik dan media online salah satu alat komunikasi modern yang dapat bertukar informasi juga mempermudah sarana pendidikan sekolah maupun pendidikan baca tulis al' quran.¹¹

Sehingga melihat dampak negatif dari wabah pandemi tersebut mulai dari perkembangan teknologi seperti Televisi dan Handpone, di era ini juga berdampak negatif bagi kegiatan mengaji yaitu datangnya wabah penyakit yang di sebut Covid-19. Karena wabah ini masuk dari tahun 2019 akhir dan wabah ini tergolong berbahaya bagi manusia yang berakibat fatal seperti meninggal dunia, dikarenakan wabah ini pemerintah sangat benar-benar memperhatikan masyarakat Indonesia agar waspada dan juga menjaga diri dari lingkunga sekitar. Akibatnya pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan segala kegiatan di mulai dari PSBB hingga PPKM, kebijakan ini menerapkan wajib menggunakan masker, menggunakan handsenitaizer dan social distencing.

Pemerintah juga memberhentikan kegiatan belajar-mengajar dari kegiatan akademik

¹¹ Latif Syaipudin, PERAN KOMUNIKASI MASSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19KabupatenTulungagung),Vol.2,No.1 Tahun 2020.hal 27-28.

maupun non akademik yang bertujuan untuk mengurangi jumlah penyebaran Covid-19. Kegiatan secara akademik dilakukan dengan Via Zoom, G-meet dan lainnya, sedangkan kegiatan non akademik ini dilakukan dengan les atau menggunakan guru ngaji private. Namun, wabah ini tak kunjung mereda sehingga terdapat kalangan remaja membuat jalur alternatif yang dapat membantu proses kegiatan mengaji selama pandemi ini dengan E-Ngaji.

E-Ngaji ini sendiri adalah bentuk penyebutan yang mana dimasa ini banyak para generasi membuat aplikasi yang dipergunakan untuk memudahkan dalam mengaji seperti yang di buat oleh mahasiswa Unniversitas Muhammadiyah Malang karena merasakan bahwa menurunnya kegiatan mengaji yang bagi kaum muslim itu penting. Sehingga beliau membuat aplikasi ini yang berisi tentang cara membaca Tajwid, belajar huruf-huruf Al-Qur'an yang diimbangi dengan vidio ataupun audio yang beliau terapkan dalam aplikasi tersebut sehingga memudahkan anak-anak ataupun kalangan lainnya untuk belajar mengaji di masa pandemi ini.

Kemudian tidak hanya itu saja melainkan kini mengaji juga dapat di unduh melalui play store. Di play store terdapat banyak aplikasi yangmana di buat untuk mengaji dimulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Namun, tidak hanya dengan aplkasi E-Ngaji saja dapat dilakukannya mengaji, namun dengan melakukan Sholawatan melalui Zoom atau Gmeet juga dapat melakukan mengaji dengan teman lainnya tanpa harus bertemu. Tidak cukup dengan mengaji saja, kini Youtube juga melejit karena konten-konten yang serba di rumah sehingga kajian tausiah atau ceramah juga tersedia di Youtube.

Seperti banyak orang ketahui yang terdapat pada Youtube bersama Gus Baha dan masih banyak lagi, dari ngaji online yang beliau sampaikan bahwasannya mengaji online juga tetap mendapatkan barokah, karena suatu kebaikan tidak perlu meminta izin.¹² Sehingga mengaji secara online juga mendapatkan pahala walau hanya perantara yang tidak langsung seperti dimasa saat ini.

AYO NGAJI SEBAGAI MEDIA ONLINE BELAJAR MENGAJI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

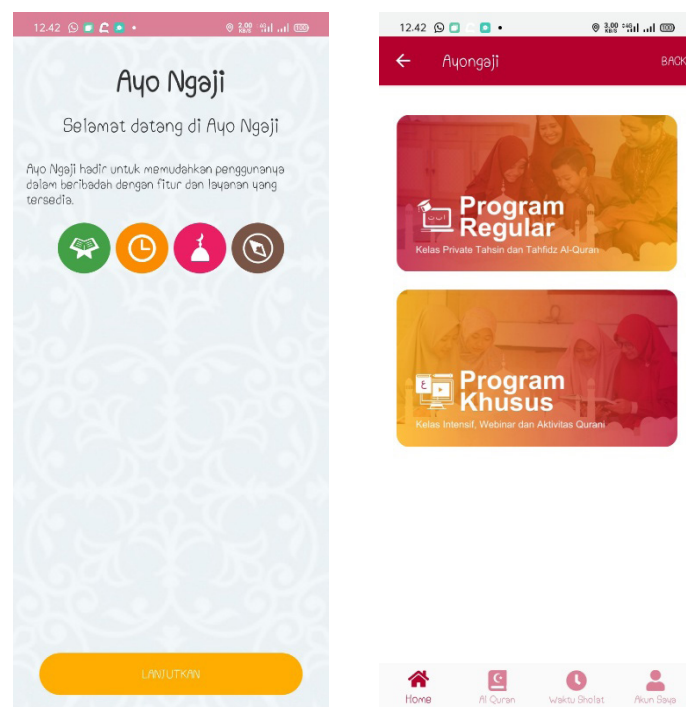
Kegiatan belajar mengajar pendidikan Quran atau mengaji menjadi terhambat akibat pandemi Covid-19. Banyak tempat belajar mengaji atau TPQ yang menutup sementara kegiatan mengaji di tengah pandemi hingga saat ini. Para siswa diliburkan dan diharapkan belajar mengaji dengan orang tua mereka di rumah. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Salah satu cara agar kegiatan belajar mengaji tetap berjalan di tengah pandemi saat ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis online. Kegiatan belajar

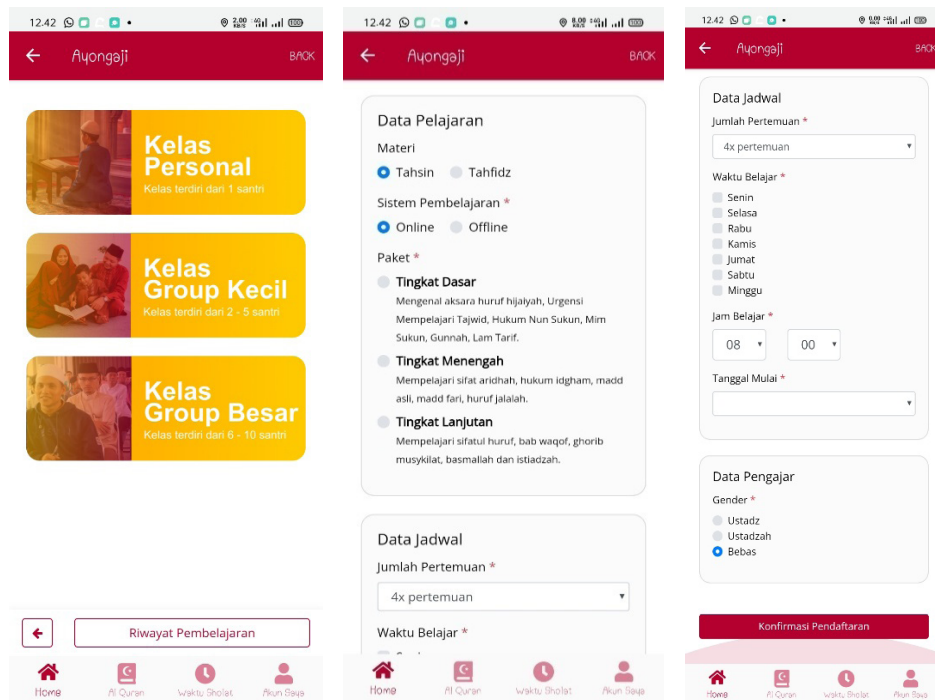
¹² <https://muslim.okezone.com/read/2021/07/27/614/2446490/ngaji-online-di-youtube-apakah-ilmu-yang-di-dapat-berkah-begini-jawaban-gus-baha>.

mengaji beralih menjadi E-Ngaji yang memanfaatkan teknologi untuk belajar mengaji di rumah. Media online yang cukup efektif digunakan untuk belajar mengaji salah satunya adalah Ayo Ngaji. Dengan adanya aplikasi Ayo Ngaji ini memudahkan kita untuk belajar mengaji dan beribadah dengan fitur-fitur dan layanan yang telah disediakan. Ayo ngaji ini dapat diakses dengan mudah melalui smartphone.

Dalam aplikasi Ayo Ngaji terdapat dua layanan yaitu Program Reguler yang berisi kelas privat Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dan Program Khusus yang berisi kelas intensif webinar dan aktivitas Qurani. Pada Program Reguler terdapat tiga kelas yaitu, kelas personal yang terdiri dari 1 santri, kelas grup kecil yang terdiri dari 2-5 santri dan kelas group besar yang terdiri dari 6-10 Santri. Kita dapat mendaftar dan memilih kelas yang diinginkan.



Kemudian kita juga dapat memilih materi Tahsin atau Tahfidz, serta dapat memilih paket belajar mengaji seperti Tingka Dasar yang mengenal aksara huruf hijaiyah, urgensi Kemudian kita juga dapat memilih materi Tahsin atau Tahfidz, serta dapat memilih paket belajar mengaji seperti Tingka Dasar yang mengenal aksara huruf hijaiyah, urgensi mempelajari tajwid, hukum nun sukun, mim sukun ghunnah, dan lam ta'rif. Sementara itu, Tingkat Menengah yang mempelajari sifat aridhah, hukum idgham, mad asli, mad fari, dan huruf jalalah. Adapun Tingkat Lanjutan yang mempelajari sifat huruf, bab waqaf, ghorib musykilat, basmalah, dan istiadzah. Selain itu kita juga dapat memilih jadwal pertemuan dan pengajar sendiri. Dalam aplikasi Ayo Ngaji kita juga dapat mengakses fitur-fitur dan layanan lainnya yang sudah disediakan seperti Al-Qur'an, waktu salat, masjid terdekat, arah kiblat, doa harian, dzikir, dan lain sebagainya.



KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa problem-problem yang dihadapi saat ini memang benar-benar tidak dapat di acuhkan saja karena bukan hanya dari segi modernisasi melainkan wabah Covid-19 yang sudah merubah segala kegiatan yang terbatas. Sehingga, dari apa yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas mengenai perubahan sistem dan cara mengaji di era pandemi peran pendidikan Islam berbasis online dan menggunakan perantara aplikasi dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dalam mengaji ini harus tetap berjalan demi bekal masa depan generasi umat Islam yang diiringi dengan perkembangan modernisasi. Sehingga jangan melupakan adat yang sudah ada hanya karena perubahan modernisasi, seperti halnya mengaji ini merupakan kegiatan turun temurun yang sudah ada sejak dulu dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Mujahid Hamdan, Nur Hasanah, Dampak Pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), (Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1, 70-88, 2021).

<http://keguruan.umm.ac.id/id/berita/berdayakan-tpq-sebagai-pusat-studi-tajwid-dengan-enasyid-berbasis-articulate-storyline.html>

Nata Abuddin, Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan.

Putra Handal Pratama, IMPLEMENTASI GERAKAN MASYARAKAT MAGRIB MENGAJI DALAM UPAYA PEMBINAAN KEAGAMAAN DI DESA BANJAR LOPAK, (Jurnal eL-Tarbawi vol.14 No.1, 2021).

Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011).

- Rosna Ellya, MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL Jurnal TAPIs Vol.7 No.12 Januari-Juni 2011.
- Roswita rahmadhani tambunan,, Ayu puspita ningrum, Nuraini dewi, Isna apriyanti, Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an. hya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab.
- Saihu M.Pd.I "*Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia*", Jurnal al-Amin, Vol.3, No.1, 2015 M/ 1436 H
- Syaipudin Latif, PERAN KOMUNIKASI MASSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung), Vol.2, No. 1 Tahun 2020.
- Sleman, Komang, 2010. "PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 43, Nomor 3, Oktober 2010.
- <https://muslim.okezone.com/read/2021/07/27/614/2446490/ngaji-online-di-youtube-apakah-ilmu-yang-di-dapat-berkah-begini-jawaban-gus-baha>

